



### III PELAKSAAN KEGIATAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT. Kappa Carrageenan Nusantara Jl. Raya Pasuruan-Malang Km.10 Desa Kurung, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 18 Januari - 18 Februari 2016.

#### 3.2 Metode Kerja

Metode kerja yang digunakan pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah dengan metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2011).

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data pada Praktek Kerja Lapangan kali ini adalah dengan pengambilan data primer dan data skunder yang didapat dengan beberapa metode dan cara pengamatan.

##### 3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber informan pertama yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini dapat berupa catatan hasil wawancara, hasil observasi ke

lapangan secara langsung dalam bentuk catatan tentang situasi atau kejadian serta data-data mengenai informan (Nazir, 2011). Ada dua teknik pengumpulan data dalam metode survei, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada sumber. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: melalui tatap muka atau melalui telepon. Sangadji, (2010) mengemukakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Wawancara akan dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pegawai yang ada di lokasi mengenai seluk beluk kegiatan di PT. Kappa Carrageenan Nusantara tentang penerapan CCP pada proses produksi karaginan dan permasalahan apa saja yang dihadapi dalam penerapan CCP dan penetapan batas kritis pada proses produksi.

### 2. Metode Observasi

Observasi proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Menurut Sangadji dan Sopiah (2010), ada beberapa tipe observasi yaitu:

#### 2.1 Observasi Langsung

Penggunaan observasi langsung memungkinkan peneliti mengumpulkan data mengenai perilaku dan kejadian secara detail sehingga data lebih akurat dan memerlukan biaya relatif lebih ekonomis.

## 2.2 Observasi Terhadap Perilaku dan Lingkungan Sosial

Tujuan observasi dalam banyak hal adalah memahami perilaku dan kejadian dalam lingkungan sosial. Ada 2 teknik dalam observasi ini, yaitu: *participant observation* dan *nonparticipant observation*. Dalam Praktek Kerja Lapang ini observasi dilakukan terhadap berbagai hal yang berhubungan dengan penerapan CCP pada proses produksi karaginan .

## 2.3 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif adalah keterlibatan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan (Nazir, 2011). Dalam hal ini yang dilakukan adalah mengikuti setiap tahapan penerapan CCP pada proses produksi sesuai instruksi, arahan dan pembagian dari instruktur lapangan meliputi sistem penerimaan *raw material*, proses pengolahan, penyimpanan, pengemasan serta prosedur ekspor.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitiannya (Nazir, 2011). Data sekunder digunakan peneliti untuk memberikan gambaran tambahan atau untuk proses lebih lanjut. Data ini dapat diperoleh dari data dokumentasi, lembaga penelitian, dinas perikanan, pustaka-pustaka, laporan-laporan pihak swasta, masyarakat dan pihak lain yang berhubungan dengan Penerapan CCP pada proses produksi karaginan di PT. Kappa Carrageenan Nusantara.